

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perkembangan dalam kemajuan suatu usaha dagang dapat dipastikan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi berhubungan dengan dokumen, baik di perusahaan, instansi pemerintah maupun lembaga swasta. keseluruhan kegiatan organisasi membutuhkan informasi sebagai pendukung proses administrasi dan pelaksanaan fungsi manajemen. Salah satu sumber informasi yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi adalah arsip.

Pencatatan barang masuk dan keluar selalu diperlukan dalam aktifitas Perusahaan. Keberadaan pencatatan merupakan suatu hal yang penting sehingga dapat dikatakan sebagai suatu yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar, Kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh pencatatan persediaan barang. Oleh karena itu pencatatan merupakan kegiatan pendokumentasian suatu aktifitas dalam bentuk tulisan di atas kertas ataupun alat dokumentasi lainnya yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan. Pencatatan juga merupakan suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2016:196).

Selama ini perusahaan PT Fiberboat Indonesia melakukan pemesanan barang kepada pihak ketiga hanya dengan mengira-ngira, Sehingga terjadi pelonjakan permintaan barang dari bagian produksi tidak terkontrol dengan baik. Dan pencatatan barang tidak sesuai dengan yang ada di buku pencatatan barang masuk dan barang keluar. Dengan demikian, maka persediaan barang merupakan hal yang penting dalam proses jual beli. Persediaan barang dagang harus diperhatikan banyak sedikitnya barang sesuai dengan volume gudang yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan suatu pencatatan persediaan barang dagangan guna mengantisipasi ketersediaan barang dagang yang ada di gudang.

Menurut Mulyadi (2016) langkah-langkah pencatatan barang masuk dan barang keluar barang yang dikemukakan terdapat 5 (lima) bagian antara lain bagian produksi, bagian gudang, bagian kartu persediaan, bagian kartu biaya dan bagian jurnal. Langkah ini sangat memudahkan untuk semua perusahaan perdagangan guna mencapai tujuan dan kepuasan kerja yang baik khususnya dalam pencatatan barang masuk dan barang keluar, diantaranya guna menghindari perselisihan jumlah di buku pencatatan dengan yang ada di gudang.

Sedangkan kondisi ketersediaan pencatatan barang masuk dan barang keluar di PT Fiberboat Indonesia saat ini masih belum sesuai menurut Mulyadi (2016), hanya terdapat 3 (tiga) yaitu barang yang menjalankan barang masuk yaitu agen, bagian pemilik dan bagian admin.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir yaitu prosedur “Pencatatan Barang Masuk dan Barang Keluar” di PT Fiberboat Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah Bagaimana penerapan prosedur pencatatan persediaan barang masuk dan barang keluar di PT Fiberboat Indonesia?

Tugas Akhir ini dibatasi pada :

1. Yang dimaksud barang masuk dalam peneliti ini adalah barang (Alat atau bahan) untuk produksi kapal yang akan digunakan.
2. Sedangkan yang dimaksud barang keluar adalah alat atau bahan yang digunakan untuk memproduksi kapal. Yaitu mulai alat atau bahan baku yang sudah masuk ke gudang, keluar dari bahan baku menjadi barang proses, Hal ni dikarenakan kapal yang diproduksi merupakan kapal pesanan bahan produksi massa.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui prosedur pencatatan barang masuk dan barang keluar di PT Fiberboat Indonesia.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat memberi wawasan dan refrensi baru tentang prosedur pencatatan barang masuk dan keluar.
- 2) Sebagai tambahan ilmu dan sebagi tolak ukur dalam membahas masalah mengenai persediaan barang.

**b. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan untuk mengevaluasi standard prosedur pencatatan barang masuk dan barang keluar yang telah diterapkan guna perbaikan lebih lanjut.

**c. Bagi Politeknik NSC Surabaya**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan proyek yang akan diambil mahasiswa dan sebagai wacana dan referensi tambahan mengenai prosedur pencatatan barang masuk dan barang keluar.

**d. Bagi Masyarakat**

Sebagai media untuk memperkenalkan sebuah perusahaan PT.Fiberboat indonesia dan segala sistem prosedur pencatatan barang masuk dan keluar, yang bergerak dibidang produksi kapal yang tidak terbatas pada satu fungsi melainkan dengan fungsi sebagai alat transportasi maupun hiburan dalam satu kesatuan fungsi.